

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KELAPA SAWIT
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

OLEH:

DESI FITRIA
1705906030045



**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2021**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KELAPA SAWIT
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH:

DESI FITRIA
1705906030045



**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

KAMPUS UTU, MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Telepon (0655) 7110535

Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 25 September 2021

Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Desi Fitria
Nim : 1705906030045

Dengan Judul : **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan
pada Perusahaan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI**

Mengesahkan:
Pembimbing

Said Mahdani, SE, M.Si Ak
NIDN. 0111046902

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Prodi Studi Akuntansi

Prof. Dr. T.Zulham,SE, M.Si
NIP. 906002121989031003

Ika Rahmadani, SE, M.Si Ak
NIDN. 0013058804



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

KAMPUS UTU, MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59

Telepon (0655) 7110535

Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 29 September 2021

Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Desi Fitria

Nim : 1705906030045

Dengan Judul : **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan
pada Perusahaan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI.**

Yang telah dipertahankan didepan komisi ujian pada hari Rabu, 29 September 2021

Menyetujui

Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Said Mahdani, SE, M.Si Ak : (.....)

2. Sekretaris : Dewi Sartika, SE, M.Sc : (.....)

3. Anggota : Cici Darmayanti, SE, M.Si : (.....)

Ketua Program Studi Akuntansi

Ika Rahmadani, SE, M.Si Ak
NIDN. 0013058804

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Fitria

NIM : 1705906030045

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 20 September 2021

Desi Fitria

NIM : 1705906030045

PERSEMBAHAN

”Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (Q.S Lukman : 27)

Ya Allah

Tiada hentinya rasa syukurku pada Mu Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada nabi besar Muhammad SAW Ibunda dan ayahanda tercinta sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalah hanya dengan selemba kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan.

ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah
HASBULLAH DAN ZUBIRA

Terimakasih kepada abang Firdaus, kakak Tasriana dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dan hanya karya kecil ini yang dapat kupersembahkan.

Ya Allah

Jadikan aku anak yang shalihah, berbakti kepada orang tua, dan menjadi amal yang tidak terputus bagi keduanya. Terimakasih kepada keluarga, walidi, sahabat yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.

DESI FITRIA

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dengan ridha-Nya pula telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kelapa Sawit Yang Terdaftar di BEI”**. Shalawat beriring *salam* kepangkuan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah membuat reformasi total umat manusia ke dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam kesempatan ini pula penulis dengan kerendahan dan ketulusan hati ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan penuh cinta penulis persembahkan untuh Ayahanda tercinta Hasbullah dan Ibunda tercinta Zubira serta abang Firdaus dan kakak Tasriana yang telah memeberikan segala bentuk pengorbanan, nasihat, kasih sayang tiada batas dan doa tulusnya demi keberhasilan penulis.
2. Kepada Bapak Said Mahdani., SE.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Kepada Bapak Prof. Dr. T. Zulham, SE. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat

4. Ibu Ika Rahmadani., SE. M.Si Ak dan Ibu Sari Maulida Vonna., SE.,M.Si.Ak selaku Ketua Jurusan dan sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Kepada bapak-bapak dan ibu-ibu selaku dosen yang telah memeberikan ilmu pengetahuan selama penulis berada di Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
6. Kepada Bapak Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, SE.MBA, selaku Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat
7. Kepada teman-teman penulis angkatan 2017 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar yang selalu memberikan semangat dan dukungannya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dan akhirnya semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat nantinya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Meulaboh 2 Januari 2021

Penulis,

Desi Fitria

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI**

Sebagai civitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Fitria
Nim : 1705906030045
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar hak bebas royalti non eksklusif (non-exklusif royalty – free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 28 September 2021
Yang menyatakan

Desi Fitria
NIM: 1705906030045

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, semangkin besar aktiva maka semangkin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semangkin besar perusahaan akan semangkin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan tersebut dalam operasinya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset sedangkan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan *Return On Aset* (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 12 perusahaan. Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dalam bentuk laporan tahunan yang di publikasikan lewat internet melalui situs www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y).

Kata kunci: *ukuran perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of firm size on financial performance. Company size is used to determine the financial performance of a company. The bigger the company, the bigger the funds needed by the company in its operations. The independent variable in this study is firm size, while financial performance as the dependent variable is measured by Return On Aset (ROA). The population in this study are palm oil companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. The sampling technique used in the purposive sampling method which produces a sample of 12 companies. The type of data collected is secondary data in the form of annual reports which are published via the internet through the website www.idx.co.id. This study uses simple regression analysis, the results of which show that the firm size variable (X) has a negative and significant effect on the company's financial performance (Y).

Keywords: *company size and company financial performance.*

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBARAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN ..	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian	7
1.4.1 Kegunaan Praktis (Operasional)	7
1.4.2 Manfaat Akademis (Teoretis)	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	8
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.1.1 Kinerja Keuangan	8
2.1.2 Ukuran Perusahaan	9
2.1.3 Indikator Ukuran Perusahaan.....	12
2.1.4 Jenis-jenis Ukuran Perusahaan	13
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Kerangka Pemikiran	17
2.1.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap kinerja keuangan.....	17
2.3 Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Populasi dan Sampel.....	19
3.2.1 Populasi.....	19
3.2.2 Sampel	20
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel	21
3.4.1 VariabelDependen	22
3.4.2 Variabel Independen.....	22
3.5 Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis	22
3.5.1 Analisis StatistikDeskriptif	22
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	23
3.5.3 Uji Regresi Sederhana	25

3.5.4 Uji Hipotesis (uji t)	26
3.5.5 Uji Koefisiensi Determinasi.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	27
4.1.2 Analisis Statistik Deskripsi	28
4.1.3. Pengujian Asumsi Klasik.....	30
4.1.4 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	34
4.1.5 Pengujian Hipotesis (uji t)	35
4.1.6. Uji Koefisiensi Determinasi.....	36
4.2 Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).....	2
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	19
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	20
Tabel 4.1 Prosedur Penarikan Sampel	27
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskripsi.....	29
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogov-Smirnov</i>	31
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Kolmogov-Smirnov</i>	32
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	34
Tabel 4.6 Metode Dalam Analisis Regresi Linier Sederhana	35
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Sederhana	36
Tabel 4.8 Uji t	37
Tabel 4.9 Uji Koefisiensi Determinasi.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	17
Gambar 4.1 penghapusan data outlier	28
Gambar 4.2 Scatterplot.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan setiap perusahaan yang didirikan harus memiliki tujuan agar perusahaan terus dapat beroperasi dalam jangka waktu yang panjang. perusahaan didirikan karena memiliki beberapa tujuan. Tujuan perusahaan yaitu mencapai laba maksimal, ingin mensejahterakan pemegang saham, dan meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan ini yang menjadikan dasar bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan serta pengelolaan yang sesuai bagi perusahaan. Pengelolaan perusahaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Pemilik perusahaan akan berupaya untuk mencapai tujuan perusahaan (Martono & Harjito, 2013).

Penelitian Rachman, Rahayu, & Topowijono (2015) salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba. Laba yang maksimal tercermin dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Gambaran yang memperlihatkan tentang kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan yang biasanya dianalisis dengan alat analisis keuangan, hal ini dinamakan kinerja keuangan. Kinerja merupakan tampilan keadaan atau kondisi dari perusahaan. Tampilan ini dijelaskan melalui analisis keuangan yang akan menggambarkan posisi perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Baik ataupun buruknya hasil analisis tersebut secara garis lurus mencerminkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.

perusahaan Melawati, Nurlaela, & Wahyuningsih (2016) mengemukakan pengelolaan perusahaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam

mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan adalah tingkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016:196). Salah satu rasio yang dapat mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return on Asset* (ROA). ROA juga dirasanya lebih merepresentasikan kepentingan pemegang saham. Nilai ROA yang besar menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Para investor menyenangi perusahaan yang menguntungkan disebabkan tingkat pengembaliannya yang tinggi. perhitungan ROA adalah dengan membandingkan *Earning After Tax* (EAT) perusahaan dengan total asset yang dimiliki.

Tabel 1.1
Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)

Kode Perusahaan	ROA (Kinerja Keuangan)		
	2018	2019	2020
AALI	5,66 %	0,90 %	3,21 %
ANDI	3,18 %	2,56 %	-2,12 %
ANJT	-0,08 %	-0,72 %	0,34 %
DSNG	3,63 %	1,53 %	3,37 %
GZCO	-12,13 %	-30,02 %	-8,51 %
JAWA	-8,71 %	-8,10 %	-8,80 %
LSIP	3,28 %	2,47 %	6,36 %
PALM	-5,59 %	-3,03 %	49,30 %
SGRO	0,70 %	0,42 %	-1,96 %
SIMP	-0,71 %	-1,83 %	0,96 %
SMAR	2,03 %	3,23 %	4,39 %
SSMS	0,76 %	0,10 %	4,54 %

Berdasarkan data pada tabel 1.1 profitabilitas perusahaan kelapa sawit pada tahun 2018-2020 yang ditunjukkan dengan perhitungan Return On Asset

(ROA) mengalami penurunan setiap tahunnya yang berarti perusahaan tersebut mengalami penurunan terhadap kinerja keuangannya.

Naik turunnya kinerja keuangan perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Menurut Risma dan Regi (2017) ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga merupakan faktor penting yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena semakin besar perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi karena didukung oleh aset perusahaan yang besar sehingga kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sejenisnya dapat teratasi.

Indonesia merupakan Negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, tidak hanya itu Indonesia juga terkenal dengan sebutan Negara agraris karena sebagian besar mata pencaharian masyarakat Indonesia adalah bertani atau berkebun. Dengan banyaknya masyarakat yang bermata pencaharian bertani atau berkebun menyebabkan naiknya perekonomian masyarakat Indonesia sehingga diperkirakan hampir dari setengah perekonomian Indonesia disumbangkan dari kegiatan pertanian atau perkebunan.

Salah satu yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia adalah subsector perkebunan, saat ini komoditi perkebunan yang berkembang adalah karet, kelapa sawit, kelapa, pinang, kopi, sagu, kakao, teh. Diantara produk-produk tersebut yang paling dominan adalah kelapa sawit dan karet.

Pengembangan subsector perkebunan ini memberikan kontribusi yang cukup besar pada pembangunan nasional, ini berarti meningkatnya kesejahteraan hidup petani dan masyarakat pedesaan yang pada gilirannya akan meningkatkan taraf hidup sebagian masyarakat Indonesia dan juga pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan nasional secara keseluruhan.

Azahari, Sinuraya dan Rachmawati (2020) Indonesia merupakan negara penghasil dan eksportir kelapa sawit terbesar di dunia dengan luas areal mencapai 16,4 juta hektare dan produksi *crude palm oil* (CPO) dan *palm kernel oil* (PKO) mendekati 50 juta ton, dengan ekspor mendekati 35 juta ton atau 70 % dari total produksi. Ekspor minyak sawit dan turunnya mencapai US\$23 miliar pada tahun 2019 atau sebesar Rp300 triliun sehingga menempatkan kelapa sawit sebagai komoditas perkebunan yang memberikan sumbangan terbesar kepada devisa dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya, bahkan lebih besar dibandingkan kontribusi sektor migas (Kasan 2020). Selain itu kelapa sawit memberikan kontribusi terhadap lapangan kerja sebesar 16,3 juta pekerja, yaitu 4 juta pekerja langsung dan 12,3 juta pekerja tidak langsung (Junaedi 2020; Sipayung 2020). Kelapa sawit juga memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi karena merupakan bahan baku untuk industri *biofuel* (Sinaga dan Tranggono 2020).

Perkembangan harga CPO dipasar internasional menunjukkan keunikan pada akhir tahun 2019 yang mencapai US\$800 per ton. Pada awal pandemi Covid-2019, harga menunjukkan penurunan yang signifikan, namun pada bulan agustus 2020, harga kembali menunjukkan peningkatan mencapai US\$700 per ton (Fry dan Mensah 2020).

Gabungan pengusaha kelapa sawit Indonesia (Gapki) tercatat harga minyak kelapa sawit mengalami penurunan di tahun 2018. Harga rata-rata CPO tahun 2018 tercatat 595,5 dollar AS per metrik ton atau menurun 17% dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2017, yaitu 714,3 dollar AS per metrik ton. Pada Desember 2019 harga CPO cif Rotterdam mencapai USD 787/ton yang mulai bergerak naik dari USD 542/ton sejak agustus 2019 setelah berada pada rata-rata USD 524/ton selama Januari-agustus 2019. Namun pada Januari-Mei 2020 harga turun dan mencapai USD 526/ton.

Melemahnya harga minyak kelapa sawit / crude palm oil (CPO) sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, semakin turun harga cpo maka semakin turun profitabilitas karena pendapatan yang diperoleh juga semakin menurun (Astuti 2018).

Penelitian yang dilakukan Agrestya (2013) menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan dan semakin besar total aktiva maka semakin besar modal yang ditanam dan semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fachrudin (2011) dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Ukuran perusahaan dalam penelitian tersebut memang meningkatkan *discretionary expense* namun tidak meningkatkan ROE.

Pengembangan penelitian ini akan menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Pemilihan variabel ukuran perusahaan

karena perusahaan yang besar lebih menjanjikan kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang ukuran lebih kecil. Tidak hanya itu, ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan dalam mengelola tingkat risiko investasi yang diberikan oleh para pemegang saham untuk meningkatkan kemakmuran mereka. Ukuran perusahaan yang lebih besar menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan pesaing utamanya dan nilai perusahaan akan meningkat karena adanya respon positif dari investor Mahaputeri & Yadnyana (2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian dalam penelitian adalah Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar BEI.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis (Operasional)

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi sehingga nantinya dapat diketahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

1.4.2 Manfaat Akademis (Teoretis)

Manfaat ilmiah atau akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama yaitu mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kelapa sawit.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018:142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Menurut Fidhayatin (2012:205) yang dikutip oleh Aringga (2017) “perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagipara pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu”. Selain itu, kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahunan atau satu periode waktu, adalah gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan.

Menurut Prastowo yang dikutip oleh Putri Hidayatul Fajrin (2016) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek

pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2015).

1. Manfaat Penilaian Kinerja

Prayitno (2010:9), penilaian kinerja dapat memeberikan manfaat bagi perusahaan.

Manfaat dari penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk:

- a. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal.
- b. Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi,*transfer*, dan pemberhentian.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan dan menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atasa menilai kinerja karyawan.
- e. Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan.

2. Tujuan Penilaian Kinerja

Menurut Munawir (2012), tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah :

- a. Untuk mengetahui tingkat Likuiditas suatu perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban saatditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat Leverage suatu perusahaan, yaitu kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan bila perusahaan terkena likuidasi baik jangka panjang atau jangka pendek.
- c. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui stabilitas usaha perusahaan,yaitu kemampuan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan pertimbangan kemampuan perusahaan membayar beban bunga atas hutangnya, termasuk kemampuan perusahaan membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Putu Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar

kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.

Menurut Windi Novianty dan Wendy May (2018) menjelaskan bahwa “Ukuran perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, tingkat penjualan rata-rata”.

Sawitri, Wahyuni, & Yuniarta (2017) mengemukakan ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dilihat dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan yaitu total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar.

Menurut Andriani Tisna & Agustami (2016) Besarnya ukuran perusahaan yang terdapat diperusahaan dapat dipastikan semakin besar juga dana yang dikelola dan semakin kompleks pengelolaannya, dan resiko perusahaan semakin tinggi, sehingga perusahaan akan terus meningkatkan kinerja keuangannya demi mempertanggungjawabkan kegiatan operasionalnya.

Ukuran perusahaan dilihat dari *total asset* yang dimiliki mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki *total asset* yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh

pemilik atas asetnya. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Dewi dan Wirajaya 2013).

Menurut Sambharakreshna (2010) semakin besar perusahaan, akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan tersebut dalam operasinya. Kebutuhan dana yang besar tersebut dapat dipenuhi dengan pembiayaan modal sendiri atau pembiayaan dengan hutang khususnya hutang jangka panjang.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Lisa dan jogi, 2013).

Perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Perusahaan besar cenderung mendapat perhatian lebih dari masyarakat luas. Dengan demikian, biasanya perusahaan besar memiliki

kecenderungan untuk selalu menjaga kestabilan dan kondisi perusahaan. Untuk menjaga kondisi ini, perusahaan tentu saja akan berusaha mempertahankan dan terus meningkatkan kinerjanya (Sartono 2010).

2.1.3 Indikator Ukuran Perusahaan

Werner R. Murhadi (2013) mengatakan “*Firm Size* diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam format logaritma natural”. Ukuran perusahaan diproses dengan memakai *Log Natural Aset* dengan tujuan supaya mengurangi ketidakstabilan data yang berlebihan. Dengan memakai *Log Natural*, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengolah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan beberapa nilai seperti total aktiva, penjualan, modal dan laba lainnya. Nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Indikator perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- 1) Ukuran perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$.

Aset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

- 2) Ukuran perusahaan = $\ln(\text{Total Penjualan})$.

Penjualan adalah fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba.

Penjualan yang terus meningkat dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Hal ini laba akan meningkat yang kemudian akan mempengaruhi perusahaan.

2.1.4 Jenis-jenis Ukuran Perusahaan

Berdasarkan pendapat Badan Standarisasi Nasional, ada 3 jenis ukuran perusahaan, diantaranya:

1. Perusahaan kecil
Pengertian perusahaan kecil ialah jenis perusahaan dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000.00 (dua ratus juta rupiah), dimana belum termasuk tanah dan bangunan. Selain itu, omset penjualan paling sedikit Rp 1.000.000.000.00 (satu miliar rupiah).
2. Perusahaan menengah
Perusahaan menengah ialah jenis perusahaan dengan kekayaan bersih termasuk tanah dan bangunan senilai Rp 1-10 milyar serta omset penjualan lebih dari Rp 1.000.000.000.00 (satu milyar rupiah) dan tak lebih dari Rp 50.000.000.000.00 (lima puluh milyar rupiah).
3. Perusahaan besar
Perusahaan besar adalah jenis perusahaan dengan kekayaan bersih termasuk tanah dan bangunan melebihi Rp. 10.000.000.000.00 (sepuluh milyar rupiah) serta omset penjualan tahunan melebihi Rp 50.000.000.000.00 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro dan menengah, perusahaan dibagi dalam empat jenis yaitu:

- 1 Usaha mikro, adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dalam undang-undang ini.
- 2 Usaha kecil, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
- 3 Usaha menengah, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung

dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

- 4 Usaha besar, adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan usaha diindonesia.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian dalam penelitian penulis, berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan.	Yoga Wira Atmaja, Riswan & Tohir (2015)	Regresi linier berganda.	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Tabel 2.1 - Lanjutan

2	Pengaruh <i>good corporate governance</i> dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan	Andriani Tisna & Agustami (2016)	Analisis linier berganda	<i>good corporate governance</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	Dewi & Tenaya (2017)	Uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda.	<p>-Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.</p> <p>-Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.</p> <p>-Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.</p> <p>-Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.</p> <p>-Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.</p> <p>-Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.</p>

Tabel 2.1 - Lanjutan

4	pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek Indonesia	Yus Epi (2017)	Regresi linier berganda	Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
5	Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan publik terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI	Faridatul Ula, Sohib & Emmy Ermawati (2018)	Analisis regresi linier berganda	ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
6	pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Erfina Fitriani dan Zamzami (2018)	Uji asumsi klasik, uji t dan analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
7	Analisis kinerja keuangan perusahaan kelapa sawit yang go publik di bursa efek Indonesia (BEI)	Muhammad Riyanto (2019)	Regresi Linier berganda	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diprediksikan dengan quick rasio, LTDEER, TATO, ROI, maupun nilai perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap nilai dan turun harga saham dengan tingkat sig 0,000 <0,05.

Sumber : Data diolah (2021)

2.2 Kerangka Pemikiran

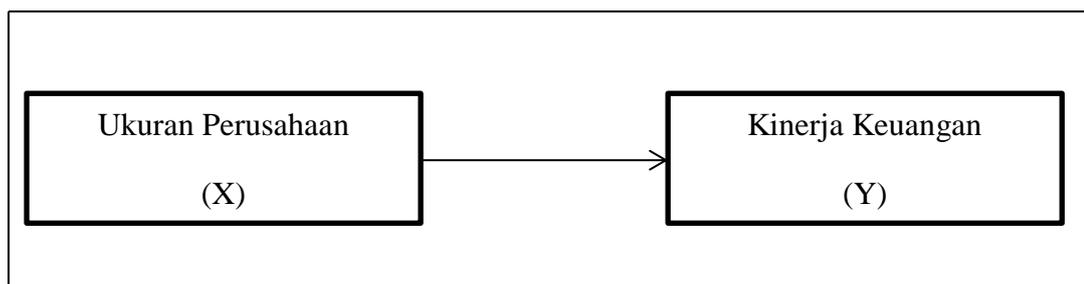
2.1.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap kinerja keuangan

Ukuran perusahaan digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, semangkin besar aktiva maka semangkin besar pula ukuran suatu perusahaan dan semangkin besar aktiva maka semangkin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Agrestya (2013) menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan dan semakin besar total aktiva maka semakin besar modal yang ditanam dan semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Suatu perusahaan besar dan mapan akan mudah untuk menuju ke pasar modal, kemudahan berhubungan dengan pasar modal berarti fleksibilitas lebih besar dan tingkat kepercayaan investor juga lebih besar karena mempunyai kinerja operasional yang lebih besar.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap hubungan antar variabel maka dibuat kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Keterangan :

Berdasarkan kerangka teoritis diatas dapat dijelaskan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X) sebagai variabel independen berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).

2.3 Hipotesis

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan (Risma dan Ragil, 2017). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saeed dkk (2013) dan Mirza dan Javed (2013) menunjukkan bahwa perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar menjanjikan kinerja yang baik. Berdasarkan kinerja diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ :Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel independen terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga bisa ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2020 yang berjumlah 17 perusahaan. Adapun perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANDI	Andira Agro Tbk
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	BWPT	Eagle Hight Plantations Tbk
5	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
6	GOLL	Golden Plantation Tbk
7	GZCO	Gosco Plantations Tbk
8	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
9	LSIP	Pp London Sumatera Indonesia Tbk
10	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
11	MGRO	Mahkota Group Tbk
12	PALM	Providen Agro Tbk
13	SGRO	Sampoena Agro Tbk
14	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
15	SMAR	Smart Tbk
16	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
17	UNSP	Bakrie Nusantara Plantations Tbk

Sumber : www.idx.co.id. 2018-2020

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel *purposive sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Elemen populasi yang dipilih menjadi sampel dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan (Indriantoro, 2013). Sampel dipilih atas dasar kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

2. Menerbitkan laporan keuangan dengan periode berakhir per 31 desember secara konsisten sejak tahun 2018-2020.

Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang diperoleh adalah 12 perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANDI	Andira Agro Tbk
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
5	GZCO	Gozco plantation Tbk
6	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
7	LSIP	Pp London Sumatera Indonesia Tbk
8	PALM	Providen Agro Tbk
9	SGRO	Sampoena Agro Tbk
10	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
11	SMAR	Smart Tbk
12	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Sumber : www.idx.co.id 2018-2020

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dalam bentuk laporan tahunan yang diambil dari laporan keuangan perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2019 yang dipublikasi lewat internet melalui situs www.idx.co.id.

3.4 Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Return on Assets*. Menurut Suardani dan Astawa (2011) ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas sejumlah modal dan aktiva yang dimiliki, sehingga dapat mengukur profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus sebagaiberikut:

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ aktiva} \times 100\%$$

Dimana EAT adalah *Earning After Tax* (laba setelah pajak).

3.4.2 Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Ukuran perusahaan merupakan peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Secara umum ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

3.5 Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan

membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsi suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat memiliki distribusi normal dan tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011) untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan dua cara, yang pertama dengan melihat grafik normal probability plot dasar pengambilan keputusan dari tampilan grafik normal probability plot yang mengacu pada Imam Ghozali (2011), yaitu:

- 1) Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas yang lain yang lebih baik dilakukan adalah dengan menggunakan analisis statistik. Pengujian ini digunakan untuk menguji normalitas residual suatu model regresi adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, suatu data dikatakan normal apabila

nilai *Asymptotic Significant* lebih dari 0,05 (Hair et.al 1998). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah:

- 1) Apabila probabilitas nilai 2 uji K-S tidak signifikan $< 0,05$ secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- 2) Apabila probabilitas nilai 2 uji K-S signifikan $> 0,05$ secara statistik H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi yang lain. Apabila varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap disebut homokedastisitas. Sedangkan apabila varians dari residual satu observasi ke observasi lain berbeda maka disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2012). Metode yang digunakan dalam menguji heteroskedastisitas adalah uji lagrange Multiplier.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi terjadi apabila terdapat penyimpangan terhadap suatu observasi oleh penyimpangan yang lain atau terjadi korelasi diantara observasi menurut waktu dan tempat. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi, salah satunya dengan uji *dusbin-waston* (DW-Test). Uji *Dusbin-waston* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya konstanta atau intercept dalam model regresi serta tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Imam Ghozali, 2011). Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2012). Alat yang biasa digunakan untuk mengukur otokorelasi adalah

Durbin Warson (DW) dengan lambang d . Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai d tepat sama dengan 2 maka tidak terjadi autokorelasi sempurna.
- 2) Jika nilai d antara $1,5 < d < 2,5$ maka tidak autokorelasi.
- 3) Jika nilai d berada antara $0 \leq d \leq 1,5$ maka autokorelasi positif.
- 4) Jika nilai $d > 2,5$ sampai 4 maka memiliki autokorelasi negatif.

3.5.3 Uji Regresi Sederhana

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linier sederhana. Menurut Sugiono (2013), uji regresi linier sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).

Persamaan dari regresi sederhana adalah:

$$Y = a + Bx + e$$

Keterangan :

Y= Kinerja keuangan

X= Ukuran perusahaan

$e = \text{error term}$

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan $b (-)$ maka terjadi penurunan $X =$ subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.5.4 Uji Hipotesis (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dalam pengolahan data menggunakan program komputer SPSS 20.0, pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan uji t. Jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikan uji t > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak berpengaruh yang signifikan secara individual masing-masing variabel. Nilai t dapat dihitung dengan rumus.

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{\sigma b}$$

Dimana:

b : Koefisien regresi variabel Independen

σb : Devinisi standar koefisien regresi variabel independen.

3.5.5 Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan nilainya berkisar antara nol sampai satu. Nilai yang mendekati satu, memiliki arti bahwa variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penarikan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak, tetapi dengan menggunakan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang di tetapkan peneliti yaitu perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Berikut ini kriteria pemilihan sampel penelitian:

Tabel 4.1
Prosedur Penarikan Sampel

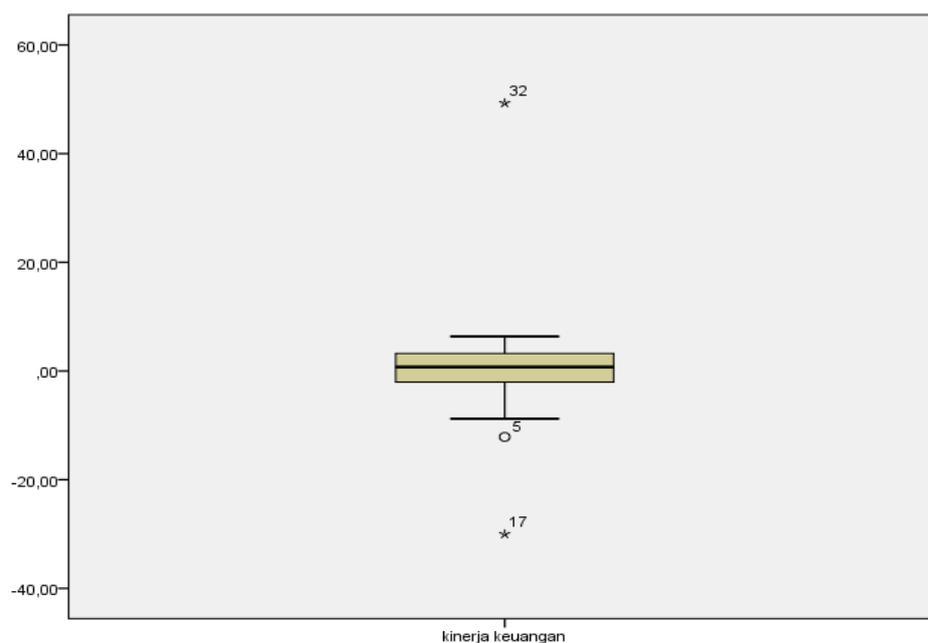
No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020	17
2	Perusahaan kelapa sawit yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan periode berakhir 31 Desember selama periode 2018-2020	(5)
3	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	12
4	Jumlah data sampel penelitian 12 perusahaan selama 3 tahun	36
5	Data outlier	(3)
6	Jumlah data sampel setelah outlier	33

Sumber : Data diolah 2021

Data outlier adalah data yang memiliki karakteristi unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau kombinasi (Ghozali, 2011 : 41). Menurut (Ghozali. 2011 : 41) Ada empat penyebab timbulnya data outlier (1) kesalahan dalam meng-entri data, (2) gagal menspesifikasi adanya missing value dalam program komputer, (3) outlier bukan merupakan anggota populasi yang

kita ambil sebagai sampel, tetapi (4) outlier berasal dari populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak berdistribusi secara normal.

Deteksi terhadap outlier dapat dilakukan dengan menentukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai data outlier yaitu dengan cara mengkonversi nilai data ke dalam skor standardized atau yang biasa disebut z-score (Ghozali, 2011 : 41).



Gambar 4.1 penghapusan data outlier
Sumber : Data SPSS diolah 2021

Berdasarkan gambar 4.1 ada 3 data yang muncul yaitu data 5, 17 dan 32. data ini lah yang harus di outlier atau dihilangkan pada penelitian ini.

4.1.2 Analisis Statistik Deskripsi

Analisis statistik deskripsi digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Dalam penelitian ini analisis statistik dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

Hasil analisis statistik deskripsi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran perusahaan	33	14,96	28,88	20,3149	4,41701
kinerja keuangan	33	-8,80	6,36	,1112	4,12539
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data SPSS Diolah, 2021

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel 4.2, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata ukuran perusahaan tahun 2018-2020 adalah sebesar 20,3149 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,41701. Hasil ini dapat diartikan bahwa nilai standar deviasi ukuran perusahaan lebih kecil dari nilai rata-ratanya, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kapitalisasi pasar perusahaan relatif kecil. Nilai standar deviasi menunjukkan tingkat sebaran data variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 4,41701. Nilai minimum ukuran perusahaan adalah sebesar 14,96 yang diperoleh PT Gozco Plantation Tbk pada tahun 2020 sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 28,88 yang diperoleh PT Jaya Agra Wattie Tbk pada tahun 2020.
2. Nilai rata-rata kinerja keuangan perusahaan tahun 2018-2020 adalah sebesar 0,1112 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,12539. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebesar 11,12 %. Nilai standar deviasi menunjukkan tingkat sebaran data variabel ROA adalah sebesar 4,12539. Nilai minimum kinerja keuangan perusahaan adalah sebesar -8,80 yang diperoleh PT Jaya Agra

Wattie Tbk pada tahun 2020 sedangkan nilai maksimum kinerja keuangan perusahaan adalah sebesar 6,36 yang diperoleh PT Pp London Sumatera Indonesia Tbk pada tahun 2020

4.1.3. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas (sebelum penghapusan outlier)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	10,71096699
	Absolute	,260
Most Extreme Differences	Positive	,260
	Negative	-,179
Kolmogorov-Smirnov Z		1,560
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data SPSS di olah 2021

Dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.3, dihasilkan nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)* sebesar 0,015. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini tidak terdistribusi normal karena nilai *Asymp.*

Sig. (2-tailed) di bawah 0,05. Untuk menormalkan data maka perlu dilakukan pembersihan data dari outlier. Hasil analisis setelah pembersihan data outlier adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas (sesudah outlier)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,2122177
	Std. Deviation	4,31875336
	Absolute	,163
Most Extreme Differences	Positive	,092
	Negative	-,163
Kolmogorov-Smirnov Z		,939
Asymp. Sig. (2-tailed)		,342

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

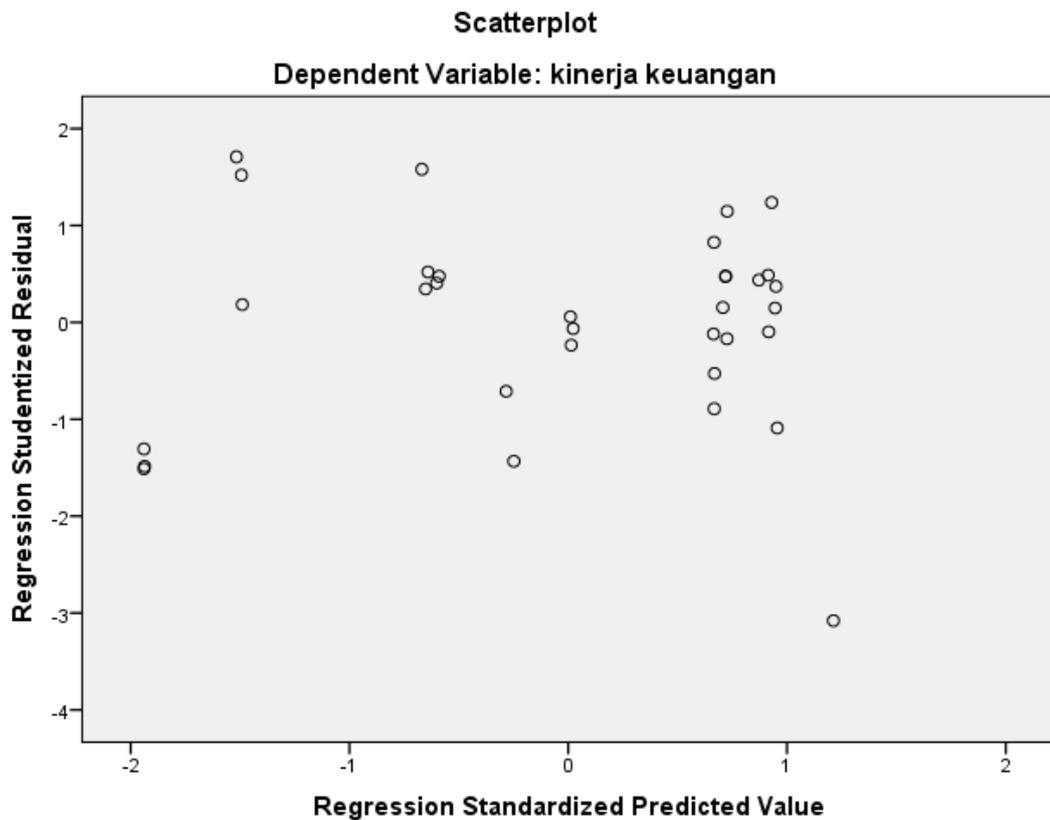
Sumber: Data SPSS di Olah 2021

Dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.4, dihasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,342. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* di atas 0,05.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Scatterplot.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.2 di bawah ini:



Gambar 4.2 Scatterplot

Sumber: Data SPSS Diolah 2021

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode scatterplot pada gambar 4.2 dapat terlihat bahwa :

- Titi-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitaran angka 0
- Titik-titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak berbentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- Penyebaran titik-titik tidak berpola.

Artinya yaitu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan adanya kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji *Durbin-Watson*.

Kriteria Pengujian :

- Jika $d\text{-hitung} < dL$ atau $d\text{-hitung} > (4-dL)$, H_0 ditolak, berarti ada autokorelasi
- Jika $dL < d\text{-hitung} < (4 - dL)$, H_0 diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi
- Jika $dL < d\text{-hitung} < dU$ atau $(4-dU) < d\text{-hitung} < (4-dL)$, maka tidak dapat disimpulkan ada tidaknya autokoelasi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,468 ^a	,219	,194	3,70403	1,952

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber : Data SPSS diolah 2021

Hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* dapat dijelaskan :

$$n = 33$$

$$d = 1.952$$

$$dL = 1.383$$

$$dU = 1.508$$

$$4-dL = 4 - 1.383 = 2.617$$

$$4-dU = 4 - 1.508 = 2.492$$

Oleh karena $dU < d < 4-dU$ atau $1.508 < 1.952 < 2.492$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4.1.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.6
Metode Dalam Analisis Regresi Linier Sederhana
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ukuran perusahaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

b. All requested variables entered.

Sumber : Data SPSS diolah 2021

Tabel output “Variabel Entered Removed” pada tabel 4.6 memberikan informasi tentang variabel penelitian serta metode yang digunakan dalam analisis regresi. Adapun variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan sementara variabel dependen adalah kinerja keuangan. Analisis regresi menggunakan metode enter. Tidak ada variabel yang dibuang sehingga pada kolom variabel removed tidak ada angkanya atau kosong.

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,991	3,080		2,919	,006
	Ukuran perusahaan	-,437	,148	-,468	-2,949	,006

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data SPSS diolah 2021

Tabel “Unstandardized Coefficients B” memberikan informasi tentang persamaan regresi yaitu seberapa besar variabel ukuran perusahaan (X) memprediksi terhadap variabel kinerja keuangan (Y). Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a - bX + e$$

$$Y = 8.991 - 0.437 + e$$

Persamaan regresi linear sederhana dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Kostanta

Berdasarkan persamaan diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta yaitu sebesar 8.991. nilai konstanta ini menyatakan apabila variabel (ukuran perusahaan) sama dengan nol, maka tingkat kinerja keuangan adalah sebesar 8.991.

b. Koefiensi regresi variabel ukuran perusahaan (X)

Berdasarkan persamaan seperti pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar -0,437hal ini menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan naik sebesar 1 % maka kinerja keuangan akan turun sebesar -0,437 persen.

4.1.5 Pengujian Hipotesis (uji t)

Dasar keputusan dalam pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

1. Jika nilai signifikan (sig). < 0.05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima
2. Jika nilai signifikan (sig.) > 0.05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Tabel 4.8
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,991	3,080		2,919	,006
Ukuran perusahaan	-,437	,148	-,468	-2,949	,006

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: data diolah SPSS

Berdasarkan output pada tabel 4.8 diketahui nilai signifikan (Sig) sebesar $0.00 <$ dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak hal ini menyatakan bahwa secara persial variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI.

4.1.6. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan nilainya berkisar antara nol sampai satu. Nilai yang mendekati satu, memiliki arti bahwa variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y).

Tabel 4.9
Uji Koefisiensi Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,468 ^a	,219	,194	3,70403

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan

Sumber: Data SPSS diolah 2021

Tabel 4.9 menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,468. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,219 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (ukuran perusahaan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan) adalah sebesar 21,9 % sedangkan sisanya dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan tetapi mengarah ke negatif terhadap kinerja keuangan. Besarnya koefisien regresi ukuran perusahaan yaitu -0,437 nilai Signifikan Sebesar 0.00 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ maka koefisien regresi tersebut < 0.05 yang berarti H_0 di terima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh yang signifikan menjelaskan total aset yang dimiliki perusahaan kelapa sawit dapat digunakan untuk memprediksi maupun menjelaskan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bahwa tingginya total aset yang dimiliki oleh perusahaan kelapa sawit malah menurunkan kinerja keuangan perusahaan tersebut, berdasarkan data penelitian yang didapat hal ini terjadi karena peningkatan total aset perusahaan- perusahaan kelapa sawit dari tahun ke tahun tidak sebanding dengan laba bersih perusahaan yang relative menurun. Tingginya total aset yang dimiliki tidak dapat dimaksimalkan oleh perusahaan sehingga berdampak pada rencahnya pencapaian laba, dapat dilihat pada laba bersih setiap perusahaan kelapa sawit cenderung berfluktuasi dan sampai ada yang menunjukkan kerugian (negatif). Hal ini bukti bahwa tingginya

total aset yang dimiliki perusahaan kelapa sawit hanya menjadi beban karena tidak dapat digunakan dengan maksimal oleh perusahaan sedangkan biaya yang harus dikeluarkan untuk aset harus tetap terpenuhi.

Wufron (2015), Besarnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki, apabila suatu perusahaan memiliki total aset yang besar hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan besar. Perusahaan besar biasanya dipandang sebagai perusahaan yang relatif stabil mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi, tetapi jika kondisi perekonomian buruk malah berdampak terbalik terhadap kinerja perusahaan. Lemahnya kondisi perekonomian mengakibatkan pencapaian kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena tingginya aset yang dimiliki tidak dapat diikuti dengan pencapaian keuntungan sehingga berpengaruh negatif terhadap ukuran perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wufron (2015) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan pengaruh yang signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan pengaruh yang signifikan. Semakin besar ukuran perusahaan akan menurunkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bahwa tingginya total aset yang dimiliki oleh perusahaan kelapa sawit malah menurunkan kinerja keuangan perusahaan tersebut, berdasarkan data penelitian yang didapat hal ini terjadi karena peningkatan total aset perusahaan- perusahaan kelapa sawit dari tahun ke tahun tidak sebanding dengan laba bersih perusahaan yang relatif menurun. Tingginya total aset yang dimiliki tidak dapat dimaksimalkan oleh perusahaan sehingga berdampak pada rendahnya pencapaian laba.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk perusahaan

Untuk perusahaan-perusahaan kelapa sawit disarankan untuk memaksimalkan kinerja keuangan dengan total aset yang dimiliki agar pendapatan atau laba yang didapatkan juga akan mengalami peningkatan.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

- Periode penelitian ini hanya terbatas pada 3 tahun saja yaitu 2018 - 2020, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan periode penelitian lebih dari 3 tahun.
- Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang digunakan seperti menambah variabel likuiditas, leverage, umur perusahaan, dan kebijakan dividen. Sehingga memungkinkan laba perusahaan mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agesty. (2013). *Hubungan Aktiva Dan Kinerja Perusahaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Andriani Tisna dan Agustami (2016). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Astuti, Ismadiyah Purwaning & Fitri Juniawati Ayuningtyas. (2018). *Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, DOI: 10.8196/JESP.19.1.13836,, VOL.19, No. 1
- Atmaja, Yoga Wira, Rizwan & Tohir. (2015). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Perusahaan Terhadap Kinerja Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). Jurnal Akuntansi Vol. 21 No. 1
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2018, 2019 Dan 2020. <https://www.idx.co.id/Perusahaan-Tercatat/Laporan-Keuangan-Dan-Tahunan/>. 30 Agustus 2021 (14.10)
- Dewi, T. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.
- Epi, Yus. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*.
- Erfina Fitriani, Z. (2018). analisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan. *jurnal ekonomi*.
- Fachrudin, Khaira Amalia. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Fahmi, Irham (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fajrin, Putri Hidayatul, (2016) Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk, Jurnal Ilmu Dakn Riset Manajemen. Vol 5. No. 6. Issn: 2461-0593

- Faridatul Ula, S. E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Volume 1*.
- Fidhayatin, (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI. *The Indonesia Accounting Review*, 2(02), 203-214
- Hery, 2015, *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive Edition*. Penerbit : Grasindo.
- Ilham, F. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA. Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh Esop , Leverage , and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 28–41. <https://doi.org/10.17970>
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Martono, & Harjito, A. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UII.
- Maskartini. (2018). Grafik Pertumbuhan Ekonomi 2014-2018, Kuartal II 2018 Tertinggi 5 Tahun Terakhir.
- Melawati, Nurlaela, & Wahyuningsih, (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Csr, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Economic and Economic Education*, 4(2).
- Munawir. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Selemba Empat.
- Prayitno, (2010), Peranan Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Manajemen* , Volume 2 No.1, 7-8
- Putu Ayu Dan Gerianta, (2018), Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Dan Ukuran perusahaan Pada Nilai Perusahaan ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Auntansi Universitas Udayana Vol 23.2 Mei (2018)
- Rachman, Rahayu,& Topowijono. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan

- (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati Selama. *Administrasi Bisnis*, 27.
- Risma dan Regi (2017) Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI , *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* ISSN:1410-9875, Vol.19, 200-2011
- Riyanto Muhammad. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*.
- Sawitri, W. Y. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2015). *Journal Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil, Miro Dan Menengah.
- Undang-Undang Dasar Republik Indkonesia No. 9 Tahun 1995 Tentakng Usaha Kecil
- Windi Novianti Dan Wendy May (2018) Improving Corporate Values Through The Size Of Companies And Capital Structure, ICOBEST: Atlantis Press 225, 255-257
- Wufron. (2017). pengaruh ukuran perusahaan teradap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *jurnal wacana ekonomi*.
- Yasa, P. A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cast Flow dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Populasi Perusahaan kelapa sawit dari tahun 2018-2020

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANDI	Andira Agro Tbk
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	BWPT	Eagle Hight Plantations Tbk
5	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
6	GOLL	Golden Plantation Tbk
7	GZCO	Gosco Plantations Tbk
8	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
9	LSIP	Pp London Sumatera Indonesia Tbk
10	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
11	MGRO	Mahkota Group Tbk
12	PALM	Providen Agro Tbk
13	SGRO	Sampoena Agro Tbk
14	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
15	SMAR	Smart Tbk
16	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
17	UNSP	Bakrie Nusantara Plantations Tbk

Data Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANDI	Andira Agro Tbk
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
5	GZCO	Gozco Plantation Tbk
6	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
7	LSIP	Pp London Sumatera Indonesia Tbk
8	PALM	Providen Agro Tbk
9	SGRO	Sampoena Agro Tbk
10	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
11	SMAR	Smart Tbk
12	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Data Penelitian Kinerja Keuangan

Kode	Total aset			Laba bersih setelah pajak		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
AALI	26856967	26974124	27781231	1520723	243629	893779
ANDI	539805449943	487338794012	479224284289	17199020715	12492217169	(10170233789)
ANJT	602204916	625708104	636143812	(491612)	(4558192)	2210825
DSNG	11738892	11620821	14151383	427245	178164	478171
GZCO	2910873	1946438	3143393	(353277)	(584490)	(182592)
JAWA	3442293738873	3489776816128	3493727182127	(300146994752)	(282699235423)	(307643236060)
LSIP	10037294	10225322	10922788	329426	252630	695490
PALM	1992544414	2330315741	4043604072	(111498768)	(70726016)	1993621170
SGRO	9018844952	9466942773	9774680	63608069	39996290	(191747)
SIMP	34666506	34910838	35395264	(178067)	(642202)	340285
SMAR	29310310	27787527	35026171	597773	898698	1539798
SSMS	11296112298	11845204657	12775930059	86770969	12081959	580854940

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kode Perusahaan	ROA (Kinerja Keuangan)		
	2018	2019	2020
AALI	5,66 %	0,90 %	3,21 %
ANDI	3,18 %	2,56 %	-2,12 %
ANJT	-0,08 %	-0,72 %	0,34 %
DSNG	3,63 %	1,53 %	3,37 %
GZCO	-12,13 %	-30,02 %	-8,51 %
JAWA	-8,71 %	-8,10 %	-8,80 %
LSIP	3,28 %	2,47 %	6,36 %
PALM	-5,59 %	-3,03 %	49,30 %
SGRO	0,70 %	0,42 %	-1,96 %
SIMP	-0,71 %	-1,83 %	0,96 %
SMAR	2,03 %	3,23 %	4,39 %
SSMS	0,76 %	0,10 %	4,54 %

Data Penelitian Ukuran Perusahaan

KODE	Aset			SIZE (Ukuran Perusahaan)		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
AALI	26856967	26974124	27781231	17,106	17,110	17,139
ANDI	539805449943	487338794012	479224284289	27,014	26,912	26,895
ANJT	602204916	625708104	636143812	20,216	20,254	20,270
DSNG	11738892	11620821	14151383	16,278	16,268	16,465
GZCO	2910873	1946438	3143393	14,883	14,481	14,960
JAWA	3442293738873	3489776816128	3493727182127	28,867	28,880	28,881
LSIP	10037294	10225322	10922788	16,121	16,140	16,206
PALM	1992544414	2330315741	4043604072	21,412	21,569	22,120
SGRO	9018844952	9466942773	9774680	22,922	22,971	16,095
SIMP	34666506	34910838	35395264	17,361	17,368	17,382
SMAR	29310310	27787527	35026171	17,193	17,140	17,371
SSMS	11296112298	11845204657	12775930059	23,147	23,195	23,270

Lampiran 2 : Hasil Regression

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran perusahaan	33	14,96	28,88	20,3149	4,41701
kinerja keuangan	33	-8,80	6,36	,1112	4,12539
Valid N (listwise)	33				

Uji normalitas (sebelum penghapusan data / outlier)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	10,71096699
	Absolute	,260
Most Extreme Differences	Positive	,260
	Negative	-,179
Kolmogorov-Smirnov Z		1,560
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015

a. Test distribution is Normal.

c. Calculated from data.

Uji normalitas (sesudah outlier)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,2122177
	Std. Deviation	4,31875336
	Absolute	,163
Most Extreme Differences	Positive	,092
	Negative	-,163
Kolmogorov-Smirnov Z		,939
Asymp. Sig. (2-tailed)		,342

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,991	3,080		2,919	,006		
ukuran perusahaan	-,437	,148	-,468	-2,949	,006	1,000	1,000

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,468 ^a	,219	,194	3,70403	1,952

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: kinerja keuangan

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ukuran perusahaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,468 ^a	,219	,194	3,70403

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	119,289	1	119,289	8,695	,006 ^b
Residual	425,315	31	13,720		
Total	544,604	32			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

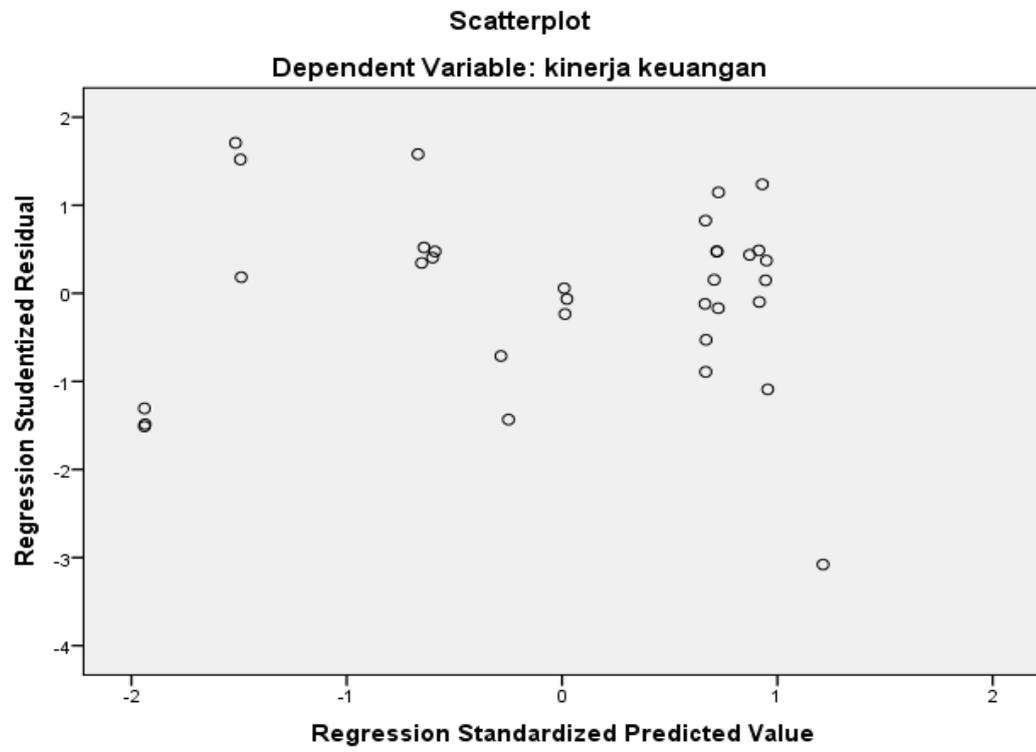
b. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan

Coefficients^a

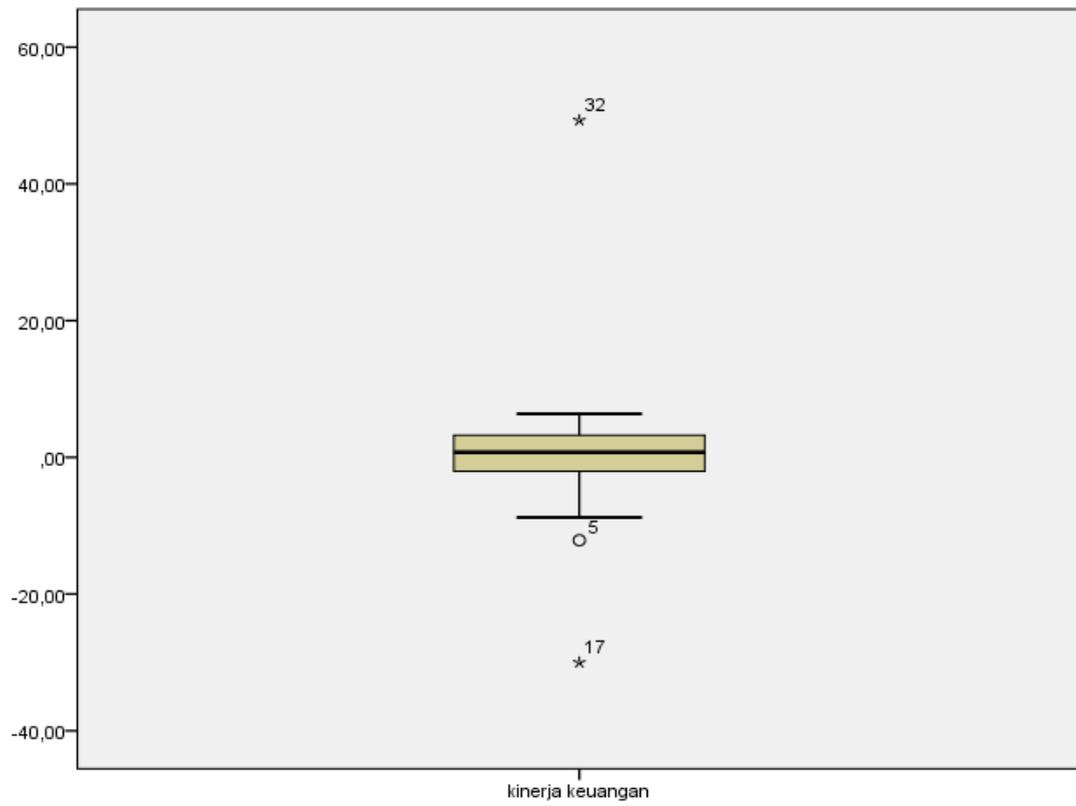
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,991	3,080		2,919	,006
Ukuran perusahaan	-,437	,148	-,468	-2,949	,006

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Heteroskedastisitas



Pembersihan Data Outlier



Tabel Nilai Durbin Watson

n	k = 1		k = 2		k = 3		k = 4		k = 5	
	dL	Dua	dL	dU	dL	Du	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716

50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Desi Fitria
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Gunong Kapho, 05 Oktober 1999
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Anak Ke : 3 (Tiga) Dari 3 Bersaudara
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat Lengkap : Desa Gunong Kapho, Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan.
 No. Handphone : 082277328829
 Email : desifitri465@gmail.com

NAMA ORANG TUA

Ayah : HASBULLAH
 Pekerjaan : Petani
 Ibu : ZUBIRA
 Pekerjaan : IRT
 Alamat : Desa Gunong Kapho Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

SD Negeri Krueng Batee : Lulus Tahun 2011
 SMP N1 Trumon Timur : Lulus Tahun 2014
 SMA N1 Bakongan : Lulus Tahun 2017
 S1 Universitas Teuku Umar : Lulus Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi 2018 – 2020
2. Pengurus Ikatan Mahasiswa Trumon Raya (IMTR) 2018 – 2021
3. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Meulaboh 2019 - 2021
4. Anggota BIDIKMISI UTU 2017 - 2021